

THE PERCEPTION OF MEMBERS ON ASSOCIATION PERFORMANCE AND ITS PARTICIPATION IN KUD KARYA SAWIT KECAMATAN RUMBIO JAYA KAMPAR DISTRICT

Yesi Kasdianti¹, Suarman², hardisem³

Email: yesikasdianti039@gmail.com¹, suarman@lecturer.unri.co.id², hardi_545@yahoo.co.id

No. Hp: 085374590003

*Study Program Economic Education
Faculty of Teachers Training and Education
Riau University*

Abstrack: *This research aims to determine the influence of member perception on association performance toward member participation. This research was conducted at KUD Karya Sawit Kecamatan Rumbio Jaya Kampar District with 77 research samples obtained by using simple random sampling method. The data used are primary data and secondary data with data collection methods using questionnaires and documentation. Data analysis techniques used are Descriptive Analysis and Linear Regression Analysis processed through SPSS 24.0 Program. The results of this research reveal there is significant influence on member perception on association performance toward member participation. This means that if the association performance is better to members and the cooperative have a better member's participation. Thus, to achieve a good level of cooperative member participation required support from association performance.*

Key Words : *Association Performance, Member Perception, Member Participation*

PERSEPSI ANGGOTA TERHADAP KINERJA PENGURUS DAN KAITANNYA DENGAN PARTISIPASI ANGGOTA PADA KUD KARYA SAWIT KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR

Yesi Kasdianti¹, Suarman², Hardisem³

Email: yesikasdianti039@gmail.com¹, suarman@lecturer.unri.co.id², hardi_545@yahoo.co.id

No. Hp: 085374590003

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi anggota tentang kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi. Penelitian ini dilakukan pada KUD Karya Sawit Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dengan 77 sampel penelitian yang diperoleh menggunakan metode *simple random sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linier Berganda yang diproses melalui Program SPSS 24,0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi anggota tentang kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota koperasi. Artinya semakin baik kinerja pengurus koperasi akan semakin tinggi partisipasi anggota koperasi tersebut. Dengan demikian untuk mencapai tingkat partisipasi anggota koperasi yang baik diperlukan adanya kinerja yang baik dari pengurus koperasi.

Kata kunci: Persepsi Anggota, Kinerja Pengurus, Partisipasi Anggota.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan suatu cara atau sistem hubungan kerja sama antara orang-orang yang mempunyai kepentingan yang sama dan bermaksud mencapai tujuan yang ditetapkan bersama-sama dalam satu wadah koperasi. Sebagai suatu organisasi, koperasi juga mempunyai tujuan-tujuan individu dari anggotanya, jadi tujuan koperasi sedapat mungkin harus mengacu dan memperjuangkan kepuasan anggotanya. Koperasi sebagai salah satu badan usaha resmi yang berada di Indonesia memiliki dasar hukum yang jelas dan mengikat sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian yang merupakan implementasi atau penjabaran dari pasal 33 ayat 1 UUD 1945. Sehingga dapat di pahami bahwa koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian Bangsa Indonesia yang pantas untuk ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha yang dapat membentuk jiwa kewirausahaan di dalam diri pengurus dan anggotanya.

Berkembang atau tidaknya sebuah koperasi dipengaruhi oleh partisipasi anggota dan manajemennya. Semakin banyak dan aktif anggota sebuah koperasi maka semakin besar peluang koperasi tersebut berkembang dan maju sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lain. Pengurus sebagai pengelola koperasi harus mampu memberikan dorongan agar dapat menarik anggota untuk ikut serta dalam pengembangan koperasi. Untuk menarik minat seseorang agar menjadi anggota koperasi upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelayanan yang baik bagi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam segala bidang. Semua hal tersebut akan dapat baik dengan adanya prestasi dan hasil kerja yang baik dari pengurus, karyawan dan partisipasi anggota. Oleh karena itu, dibutuhkan orang-orang yang mempunyai latar belakang pengetahuan yang luas dalam bidang koperasi dan dalam hal kemasyarakatan. Kinerja pengurus koperasi diukur dari proses mempengaruhi, pengambilan keputusan, komunikasi, dan inovatif.

Menurut Moeheriono (2012) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam satu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Masalah kinerja pengurus yang bisa berakibat pada kurangnya partisipasi anggota, SHU dan Simpanan Sukarela yang merupakan tolak ukur dari keberlangsungan koperasi. Berikut adalah data perkembangan jumlah anggota, simpanan sukarela dan SHU yang diperoleh KUD Karya Sawit yang terhitung dari tahun 2011 – 2015 yang disajikan dalam Tabel 1:

Tabel 1 Perkembangan jumlah anggota, simpanan suka rela, SHU KUD Karya Sawit

Tahun	Jumlah Anggota	Simpanan Sukarela	SHU yang diperoleh
2011	342 KK	Rp 605.172.000	Rp 121.577.872
2012	351 KK	RP 920.488.000	Rp 218.412.774
2013	354 KK	Rp 992.556.000	Rp 105.133.520
2014	345 KK	Rp 879.439.000	Rp 160.043.694
2015	336 KK	Rp 844.124.000	Rp 99.910.348

Sumber: KUD Karya Sembada, 2010 - 2015

Berdasarkan data pada Tabel 1, data pada Tahun 2011-2015 dilihat dari jumlah anggota pada dua tahun terakhir mengalami penurunan jumlah anggota. Begitu juga dengan simpanan suka rela yang juga mengalami penurunan dan hal yang sama juga terjadi pada jumlah SHU yang diperoleh pada tiga tahun terakhir juga ikut mengalami fluktuasi. Hal ini tidak sesuai dengan harapan dari anggota KUD Karya Sawit Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar yang mengharapkan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya.

Data tersebut juga sesuai dengan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus. Pada KUD Karya Sawit terdapat usaha penjualan pupuk, tetapi anggota lebih memilih untuk membeli pupuk di luar koperasi. Dan pada saat RAT banyak anggota yang tidak memberikan pendapat, ada beberapa orang anggota yang memberikan pendapat yang tujuannya hanya untuk mengkritik kinerja pengurus dan tidak memberikan solusi untuk kemajuan koperasi. Rendahnya partisipasi anggota ini diduga kinerja pengurus kurang baik, sehingga tingkat partisipasi anggota menurun.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Persepsi Anggota Terhadap Kinerja Pengurus dan Kaitannya dengan Partisipasi Anggota Pada KUD Karya Sawit Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di KUD Karya Sawit Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Waktu penelitian di KUD Karya Sawit pada bulan Oktober 2017 sampai dengan selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KUD Karya Sawit Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar sebanyak 336 anggota. Sampel penelitian sebanyak 77 responden. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi dan angket. Data diperoleh dari LPJ koperasi dan angket yang disebar oleh peneliti dan di isi oleh responden. Data di analisis secara deskriptif dan analisis statistik menggunakan regresi linier berganda dan uji t untuk menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

a. Persepsi Anggota terhadap Kinerja Pengurus (X_1)

Berdasarkan jawaban dari angket masing-masing anggota yang menjadi responden dalam penelitian mengenai persepsi anggota terhadap kinerja pengurus Koperasi Unit Desa Karya Sawit didapatkan gambaran pada Tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Persepsi Anggota tentang Kinerja Pengurus KUD Karya Sawit

No.	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Mean
1	65 – 80	Sangat tinggi	68	88,3	17,03
2	49 – 64	Tinggi	9	11,7	
Jumlah			77	100	

Sumber: Olahan Data SPSS 24,0.

Berdasarkan Tabel 1.2 dengan dengan rata – rata sebesar 17,03 terlihat bahwa secara umum kinerja KUD Karya Sawit tergolong sangat tinggi.

b. Partisipasi anggota (Y)

Berdasarkan jawaban dari angket masing-masing anggota yang menjadi responden dalam penelitian mengenai partisipasi anggota Koperasi Unit Desa Karya Sawit didapatkan gambaran pada Tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Tingkat Partisipasi Anggota pada KUD Karya Sawit

No.	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Mean
1	57 – 70	Sangat Tinggi	46	59,7	56,09
2	43 – 56	Tinggi	30	39,0	
3	29 – 42	Sedang	1	1,3	
Jumlah			77	100	

Sumber: Olahan Data SPSS 20,0

Berdasarkan Tabel 3, dengan rata – rata sebesar 56,09 secara umum partisipasi anggota KUD Karya Sawit tergolong sangat tinggi.

Uji Regresi Linier

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25,0 diperoleh hasil pada tabel 1.5, maka diperoleh penjelasan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 29,283 + 0,390X$$

Penjelasan diatas mengandung makna bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 29,283 dengan nilai positif menunjukkan bahwa partisipasi 29,283 jika variabel persepsi anggota terhadap kinerja pengurus bernilai nol.
2. Koefisien regresi Persepsi Anggota terhadap Kinerja Pengurus (X) menunjukkan nilai sebesar 0,390 ini berarti menunjukkan arah pengaruh antara Persepsi Anggota

terhadap Kinerja Pengurus (X) terhadap partisipasi (Y) adalah signifikan positif dengan nilai signifikasinya 0,002 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti pengaruh variabel persepsi anggota terhadap kinerja pengurus berbanding lurus dengan partisipasi artinya semakin tinggi persepsi anggota terhadap kinerja pengurus, maka semakin baik tingkat partisipasinya

3. Koefisien regresi variabel partisipasi anggota sebesar 0,261, artinya jika partisipasi anggota mengalami kenaikan satu satuan, maka keberhasilan usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,261 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel persepsi anggota tentang kinerja pengurus dan partisipasi anggota pada koperasi KUD Karya Sawit. Besarnya sumbangan atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi (R^2) seperti pada Tabel 1.4 berikut:

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,331 ^a	,110	,098	5,074

a. Predictors: (Constant), Persepsi Anggota terhadap Kinerja Pengurus

Sumber: Olahan Data SPSS 24,0

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,331. Nilai ini didapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori lemah. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien Determinasi (R^2) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai *R square* yang diperoleh adalah 11%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel persepsi anggota terhadap kinerja pengurus memiliki pengaruh kontribusi sebesar 11% terhadap variabel partisipasi sisanya 89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel persepsi anggota terhadap kinerja (X) dengan variabel partisipasi anggota (Y). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t_{hitung} dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5 Uji t

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	29,283	9,132		3,207	,002
Kinerja Pengurus	,390	,128	,331	3,040	,003

a. Dependent Variable: Partisipasi

Sumber: Olahan Data SPSS 24,0

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (\alpha/2); n - k - 1 \\
 &= (0,05/2); 77 - 2 - 1 \\
 &= 0,025 ; 74 \\
 &= 1,293 \text{ (lihat } t_{\text{tabel}})
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jika dibandingkan secara parsial besarnya t_{hitung} untuk variabel persepsi anggota terhadap kinerja pengurus (X) yaitu sebesar 3,040 dengan signifikansi 0,003, artinya $t_{\text{hitung}} (3,040) > t_{\text{tabel}} (1,293)$ dan nilai signifikansi $(0,003) < 0,05$, yang berarti persepsi anggota terhadap kinerja (X) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota (Y).

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara persepsi anggota terhadap kinerja pengurus (X) dengan Partisipasi Anggota (Y) di Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Sawit. Melalui analisis linear sederhana dilihat bahwa koefisien regresi sebesar 0,390 dengan signifikansi 0,003 pada taraf 5%. Hal ini berarti setiap peningkatan persepsi anggota terhadap kinerja pengurus (X) sebesar satu satuan akan mampu mempengaruhi Partisipasi Anggota (Y) sebesar 0,390 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Persepsi anggota terhadap kinerja pengurus (X) dalam penelitian ini adalah kualitas kerja, produktivitas, pengetahuan pekerjaan, bisa diandalkan dan kehadiran. Dengan demikian jika kinerja pengurus ditingkatkan, maka akan mampu menambah partisipasi anggota di KUD Karya Sawit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggriana, Suarman dan Hendripides (2015) yang mengatakan bahwa kinerja pengurus mampu mempengaruhi partisipasi anggota koperasi karyawan PT. Bank Riau Kepri Pekanbaru sebesar 71%. Penelitian yang dilakukan oleh Robbi, Indrawati dan Haryana (2016) juga mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota dengan besar pengaruh 50,6% pada Koperasi Bayduri Permai Kecamatan Mandau.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa sikap atau perbuatan koperasi yang digunakan dalam melayani anggota adalah sikap positif yang dapat menarik anggota untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi (Sulastri, 2009).

Pada penelitian ini didapatkan besar pengaruh variabel persepsi anggota tentang kinerja pengurus (X) terhadap partisipasi anggota (Y) adalah sebesar 11% sisanya 89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Menurut Suhatno (2006) persepsi anggota tentang kinerja pengurus koperasi dikaitkan dengan

kepercayaan anggota koperasi melalui interaksi, komunikasi dan kerjasama antara pengurus. Anggota yang tidak mengenal pengurus akan cenderung tidak terlibat lebih aktif dibandingkan anggota yang mengenal pengurus koperasi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota pada KUD Karya Sawit Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat persepsi anggota terhadap kinerja pengurus KUD Karya Sawit Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar adalah pada kategori sangat tinggi dengan persentase 66,2% dan rata-rata 71,61 yang diperoleh dari hasil analisis deskriptif.
2. Tingkat partisipasi anggota pada KUD Karya Sawit Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar adalah pada kategori sangat tinggi dengan persentase 59,7% dan rata-rata 56,99 yang diperoleh dari hasil analisis deskriptif.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi anggota terhadap kinerja pengurus dengan partisipasi anggota pada KUD Karya Sawit Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dengan nilai signifikansi $(0,003) < 0,05$. Besar pengaruh variabel persepsi anggota terhadap kinerja pengurus dengan partisipasi anggota pada KUD Karya Sawit Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar adalah sebesar 11%, sedangkan 89% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Rekomendasi

1. Kepada KUD Karya Sawit Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja pengurus dan partisipasi anggota yang sebagian besar sudah sangat baik.
2. Partisipasi Rapat Anggota disini masih ada yang kurang baik sebanyak 0,95%, pihak KUD Karya Sawit Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar harus membuat strategi baru agar anggota yang kurang aktif dalam berpartisipasi RAT kedepannya lebih baik lagi, dengan cara memberikan door prize atau sovenir kepada anggota yang hadir dalam RAT.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja pengurus terhadap partisipasi anggota pada KUD Karya Sawit Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriana, D., Suarman dan Hendripides. 2015. Pengaruh Kinerja Pengurus terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Karyawan PT. Bank Riau Kepri Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Universitas Riau.
- Moehariono. 2012. *Pengukur Kinerja*. Erlangga. Jakarta.
- Robbi, A.A., H. Indrawati, G. Hayana. 2016. Pengaruh Kinerja Pengurus Koperasi terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Bayduri Permai Kecamatan Mandau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Universitas Riau
- Suhatno, Dini Panji. 2006. Pengaruh Persepsi Anggota tentang Kinerja Kepemimpinan Pengurus, Pelayanan Koperasi dan Minat Anggota Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Perkasa. *Jurnal Online Universitas Sanata Dharma*.
- Sulastri Rini Rindrayani. 2009. Pengaruh Harga dan Pelayanan Anggota terhadap Partisipasi Anggota di KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten tulungagung. *Jurnal Carkrawala Pendidikan*.
- Undang-Undang Perkoperasian No 25 Tahun 1992.